

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 3, Nomor 6, September 2024, Halaman 195-198

Licenced by CC BY-SA 4.0

ISSN: 2986-7002

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13732086>

Penyuluhan Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Talang Jangkang, Kabupaten Indragiri Hilir

Counseling on Freshwater Fish Farming In Talang Jangkang Village, Indragiri Hilir District

Ismandianto^{1*}, Adito Tri Arta², Wanda Sundari³, Egawirdawati⁴, Khairun Nisa⁵, Friski Erlangga⁶, Tiara Putri Zianti⁷, Enda Suci Agustin⁸, Satryo Fadly Pratama⁹, Dirham Antoto¹⁰, Gita Trinatalis Siagian¹¹

¹⁻¹¹Universitas Riau

*Email Korespondensi : ismandianto@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Talang Jangkang Village is one of 11 villages in Kemuning District, Indragiri Hilir Regency. The Talang Jangkang area has a good water source that flows from the Reteh River. However, the potential for fisheries, especially fisheries cultivation, has not been optimal and well managed. In Talang Jangkang Village, there are only 39 freshwater fish cultivation ponds but they do not last long because many fish die and many also experience crop failures. The purpose of this freshwater cultivation extension activity is so that the people of Talang Jangkang Village are able to cultivate freshwater fish better and more precisely so that mistakes do not occur that cause fish to fail to harvest and mass deaths. The activity methods include program socialization, community group extension, and mentoring. The community group extension activity was carried out on August 13, 2024. The material provided includes Fish Enlargement, Water Quality Management, Feeding, Pest and Disease Control, and Harvesting. The community service team plays a role in providing an introduction to the discussion. After that, it was continued with a two-way discussion that placed the community as a subject who was actively involved in the extension activity. After the outreach activities were held, the community of Talang Jangkang Village increased their insight regarding freshwater fish cultivation.

Keywords: Talang Jangkang, Cultivation, Fisheries, Fish water, Aquaculture

Abstrak

Desa Talang Jangkang merupakan salah satu dari 11 desa yang berada di Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir. Wilayah Talang Jangkang memiliki sumber air yang cukup baik yang mengalir dari Sungai Reteh. Namun, potensi perikanan khususnya budidaya perikanan belum optimal dan terkelola dengan baik. Di Desa Talang Jangkang, hanya terdapat 39 kolam budidaya ikan air tawar namun tidak bertahan lama karena banyak ikan yang mati dan banyak juga yang mengalami gagal panen. Tujuan dari kegiatan penyuluhan budidaya ikan air tawar ini adalah agar masyarakat Desa Talang Jangkang mampu membudidayakan ikan air tawar dengan lebih baik dan tepat sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan ikan gagal panen dan kematian massal. Metode kegiatan meliputi sosialisasi program, penyuluhan kelompok masyarakat, dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan kelompok masyarakat dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2024. Materi yang diberikan meliputi Pembesaran Ikan, Pengelolaan Kualitas Air, Pemberian Pakan, Pengendalian Hama dan Penyakit, dan Panen. Tim pengabdian masyarakat berperan dalam memberikan pengantar diskusi. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dua arah yang menempatkan masyarakat sebagai subjek yang terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan. Setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan, masyarakat Desa Talang Jangkang bertambah wawasannya mengenai budidaya ikan air tawar.

Kata kunci: Talang Jangkang, Budidaya, Perikanan, Perairan, Akuakultur

Article Info

Received date: 15 August 2024

Revised date: 20 August 2024

Accepted date: 04 September 2024

PENDAHULUAN

Desa Talang Jangkang termasuk dalam Wilayah Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan terletak di bagian Utara merupakan salah satu desa yang Memiliki Potensi Pertanian didukung oleh Kesuburan Tanah. Desa Talang Jangkang dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah. Selain sektor pertanian, juga terdapat sektor perikanan

¹Email penulis: adito.tri2168@student.unri.ac.id, wanda.sundari2631@student.unri.ac.id, friski.erlangga4887@student.unri.ac.id, satryo.fadly2807@student.unri.ac.id, egawirdawati3032@student.unri.ac.id, khairun.nisa5362@student.unri.ac.id, dirham.antoto6663@student.unri.ac.id, gita.trinatalis3004@student.unri.ac.id, tiara.putri1835@student.unri.ac.id, endasuci4310@student.unri.ac.id

di Kecamatan Kemuning. Jumlah kolam yang ada di Desa Talang Jangkang masih sedikit, yaitu sebanyak 39 titik kolam budidaya ikan air tawar tetapi tidak bertahan lama karena banyak ikan yang mati dan banyak juga yang terjadi gagal panen. Budidaya ikan yang dilakukan menggunakan sarana kolam. Adapun budidaya ikan yang dilakukan di Desa Talang Jangkang Kecamatan kemuning Kabupaten Indragiri hilir adalah budidaya ikan lele, nila, gurami. Budidaya ikan lele lebih disukai karena ikan lele mudah dipelihara, laju pertumbuhan dan perkembangbiakannya cepat, serta tahan terhadap gangguan hama dan penyakit. Selain dipelihara di kolam biasa seperti yang umum dilakukan, ikan lele juga dapat dibudidayakan di media lain seperti kolam air deras, kantong jaring apung, dan kolam lumpur/tanah.

Daerah Talang Jangkang mempunyai sumber air yang bagus yang mengalir dari Sungai Reth. Namun potensi perikanan khususnya budidaya perikanan belum optimal dan terkelola dengan baik yang membuat banyak ikan mati secara masal dan gagal panen. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan wawasan budidaya ikan kepada masyarakat Desa Talang Jangkang. Harapan dari kegiatan ini akan dapat meningkatkan wawasan masyarakat Desa Talang Jangkang tentang budidaya ikan yang optimal sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Tujuan dari kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini adalah agar masyarakat Desa Talang Jangkang mampu memahami tentang budidaya ikan air tawar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Talang Jangkang, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir. Sasaran adalah masyarakat pembudidaya ikan air tawar di Desa Talang Jangkang. Metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program dilakukan kepada pemerintah dan juga masyarakat Desa Talang Jangkang.
 - a. Sosialisasi bertujuan agar pemerintah desa mendukung kegiatan ini sehingga proses pendampingan dapat dilaksanakan. Sedangkan sosialisasi kepada masyarakat bertujuan agar masyarakat berpartisipasi aktif terhadap kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.
2. Penyuluhan Kelompok Masyarakat bertujuan agar masyarakat mampu memahami tentang budidaya ikan air tawar. Pemberian materi dilakukan menggunakan bahasa sederhana untuk memudahkan masyarakat memahami materi yang dijelaskan. Setelah materi diberikan, masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya terkait hal yang masih rancu dari materi yang telah diberikan. Penyuluhan juga menempatkan masyarakat sebagai subyek yang terlibat aktif dalam penyuluhan tersebut.
3. Penyebaran vitamin pakan yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan ikan yang dipelihara oleh warga desa. Vitamin ini juga memperbaiki kualitas kulit dan sisik pada ikan. Penyebaran vitamin dilakukan di beberapa kolam warga yang sedang melakukan budidaya ikan air tawar.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Sosialisasi Program

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 dengan menghubungi perangkat Desa Talang Jangkang. Selanjutnya sosialisasi dilakukan ke Kepala Desa Talang Jangkang sekaligus menyepakati kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan di Desa Talang Jangkang.

Penyuluhan Kelompok

Penyuluhan kepada kelompok masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024. Materi yang diberikan meliputi Pembesaran Ikan, Pengelolaan Kualitas Air, Pemberian Pakan, Pengendalian Hama Penyakit, dan Pemanenan. Tim pengabdian berperan dalam memberikan pengantar diskusi. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dua arah yang menempatkan masyarakat sebagai subyek yang terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan.



Gambar 1. Sambutan Kepala Desa Talang Jangkang



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan tentang Budidaya Air Tawar

Masyarakat Desa Talang Jangkang antusias pada saat diskusi. Berbagai pertanyaan terkait dengan permasalahan budidaya air tawar dilakukan. Peserta (Bapak Azwar) menceritakan jika beliau memiliki kolam budidaya ikan gurami. Beliau menanyakan terkait kenapa ikan gurami yang dibudidayakan banyak yang mati dan terjangkit jamur berupa bintik bintik putih di badan, ekor, dan kepala serta bagaimana cara mengantisipasinya. Tim pengabdian menjelaskan upaya agar sukses dalam melakukan budidaya ikan perlu memperhatikan antara lain kualitas air, padat tebar, pakan yang berkualitas dan pemberian pakan yang tepat, serta penambahan pro biotik juga mampu meningkatkan pertumbuhan ikan sehingga bisa lebih cepat dipanen. Setyowati (2018) menjelaskan bahwa penambahan pro biotik mampu meningkatkan pertumbuhan ikan. Pro biotik dapat mencegah dan mengontrol penyakit infeksi pada budidaya ikan (Balcazar et al., 2006). Tim pengabdian juga menjelaskan cara mengantisipasi terjangkitnya jamur yaitu dengan memberikan obat biru berupa Methylene Blue guna mencegah jamur dan virus tumbuh dalam air.

Bapak Fajar menanyakan tentang cara pencegahan ikan mati saat pergantian musim, beliau juga menceritakan kendala selama ini adalah kekurangan air karena musim kemarau. Tim pengabdian menjelaskan cara pencegahan ikan mati saat pergantian musim adalah dengan tidak membiarkan air sungai langsung masuk ke kolam tanpa diolah dulu. Idealnya, sebelum masuk ke kolam, air sungai harus difilter/disaring terlebih dahulu, selain itu juga perlu masuk ke kolam pengendapan agar air lebih berkualitas. Biasanya musim kemarau menyebabkan timbulnya kematian maupun penyakit pada ikan. Hal ini disebabkan antara lain karena air sungai yang masuk tidak jernih. Kondisi kekurangan air dapat disiasati dengan membuat kolam resirkulasi yang membutuhkan air dalam volume yang lebih sedikit. Sistem resirkulasi artinya air digunakan kembali setelah melewati proses filtrasi atau penyaringan.

Bapak Jamil menanyakan tentang mengapa ikan lele sangat aktif apabila diberi pakan saat malam hari, padahal ideal waktu pemberian pakan ikan air tawar yaitu di pagi dan sore hari. Pengabdian menjelaskan bahwa ikan lele termasuk ikan nokturnal yaitu ikan yang aktif saat hari gelap, hal ini lah yang membuat ikan lele sangat aktif apabila diberi pakan saat malam hari. Ikan lele termasuk hewan nokturnal, yaitu hewan yang lebih aktif dalam beraktivitas dan mencari makan pada

malam hari. Sifat ini juga membuat ikan lele lebih menyukai tempat yang terlindung atau gelap (Bachtiar, 2006).

Penyebaran vitamin pakan ikan

Penyebaran vitamin dilakukan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan pada sore hari setelah terlaksananya kegiatan penyuluhan di kantor desa, para warga yang hadir bersedia untuk menerima penyebaran vitamin tersebut untuk kolam ikan yang mereka miliki. Penyebaran vitamin dalam pakan ikan yang dilakukan di rumah warga merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan kualitas budidaya ikan lokal. Dengan menambahkan vitamin ke dalam pakan, warga dapat membantu ikan tumbuh lebih cepat, sehat, dan memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap penyakit. Ini juga berpotensi meningkatkan hasil panen dan mengurangi tingkat kematian ikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, inisiatif ini menciptakan kesadaran akan pentingnya nutrisi ikan di kalangan petani kecil, yang dapat berkontribusi pada keberlanjutan budidaya ikan secara mandiri di lingkungan rumah. Kegiatan ini dilakukan pada setidaknya 2 kolam ikan milik warga yang pada saat itu memang bisa meluangkan waktunya untuk mempraktikkan secara langsung penyebaran vitamin yang benar



Gambar 3 Penyebaran vitamin pakan ikan di salah satu kolam warga

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan wawasan masyarakat Desa Talang Jangkang, khususnya peserta yang mengikuti penyuluhan. Keberhasilan kegiatan penyuluhan ini ditandai dengan sesi diskusi dua arah dengan lancar yang menempatkan masyarakat sebagai subyek yang terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan. Saran agar kegiatan penyuluhan budidaya ikan air tawar perlu dilanjutkan dengan menerapkan budidaya ke mitra di Desa Talang Jangkang.

REFERENSI

- Balcazar, J. L., Decamp, O., Vndrell, D., De Blas, I., Ruiz-Zarzuela, I. 2006. Health and Nutritional Properties Probiotic in Fish and Shellfish. *Microbial Ecology in Health and Disease*. 18: 65-70.
- Setyowati, D. N. 2018. *Buku Ajar Parasit dan Penyakit Ikan*. Pustaka Bangsa. 222p.
- Bachtiar, Y. 2006. *Panduan Lengkap Budi Daya Lele Dumbo*. Bogor: PT Agromedia Pustaka.
- Gafar A.K. dan Rupawan 2006. Sudah Tahukah Anda Ikan Semah.
- Sitio MHF, Jubaedah D, Syaifudin M. 2017. Pengaruh salinitas yang berbeda kehidupan benih ikan lele. *Journal Akuakultur Rawa Indonesia* 5 (1): 83-96
- Sravista IMSK, I WA, Made AP. 2018. Tumbuh Kembang Ikan Tangkapan di Danai Buyan, Bali. *Journal Of Marine anf Aquatic* 4 (4) : 204-212